

Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL INDEX, BIAYA CSR, STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Rinanta Nes¹ Amalia Ilmiani² Rika Adriyana³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pekalongan
nesrinanta03@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 20 Maret 2025

Received in revised form: 27 Maret 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *Green Intellectual Capital Index; Costs of Corporate Social Responsibility, Capital Structure, Investment Decisions, and Corporate Governance; Financial performance*

The SRI-KEHATI index is an indicator or reflection of share price movements which serves as a guide for investors regarding shares in issuers that have excellent performance in a sustainable manner by implementing corporate governance and having awareness of the sustainability of the environment (Planet), empowering local communities and continue to adhere to business ethics. The shares of issuers that have performance on this index consist of 25 shares of listed companies and were selected with considerations that meet various criteria. This research aims to examine and analyze the influence of the Green Intellectual Capital Index, Corporate Social Responsibility Costs, Capital Structure, Investment Decisions, and Corporate Governance on the Financial Performance of SRI-KEHATI Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The data used in this research are financial reports and company annual reports. The sampling technique uses a purposive sampling method. The population is 25 companies. The sample that meets the criteria is 20 companies, with total sample off 100. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The conclusion of this research is that based on simultaneous tests it was found that Corporate Social Responsibility Costs, Capital Structure and Corporate Governance (CG) simultaneously have a significant influence on financial performance. However, the Green Intellectual Capital Index and Investment Decisions do not have a significant effect

PENDAHULUAN

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang paling fatal, yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut. Suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari fisiknya saja, misalnya misalnya dilihat dari gedung, pembangunan dan ekspansinya. Akan tetapi perkembangan posisi keuangan menjadi dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat (Herawati & Supriyanto, 2019).

Masing-masing perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, apabila tujuan tersebut tercapai perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik. Kinerja tersebut nantinya akan dilaporkan dalam laporan keuangan agar dapat diakses dan dinilai langsung oleh para stakeholders, maka dari itu penting bagi perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik (Bangun et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI sebagai Objeknya. Indeks ini mengevaluasi performa saham dari 25 perusahaan terpilih yang menonjol dalam mendukung inisiatif berkelanjutan, serta memiliki komitmen tinggi terhadap aspek lingkungan, sosial, tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, dikenal juga sebagai investasi berkelanjutan dan bertanggung jawab (SRI). SRI-KEHATI memberikan landasan bagi investor atau manajer investasi untuk menilai kinerja perusahaan publik. Perusahaan yang menangani masalah keuangan, sosial, dan lingkungan dengan cara yang berkelanjutan adalah investasi yang bermanfaat. Dengan dipilihnya objek penelitian ini, diharapkan semakin banyak organisasi yang mempertimbangkan kelestarian lingkungan.

SRI-KEHATI indeks merupakan indikator atau cerminan pergerakan harga saham yang menjadi pedoman bagi investor terhadap saham pada emiten-emiten yang memiliki kinerja yang sangat baik secara berkelanjutan dalam menjalankan good corporate governance dan memiliki kesadaran terhadap keberlangsungan lingkungan hidup (Planet), pemberdayaan masyarakat sekitar serta tetap menjalankan etika berbisnis. Adapun saham emiten-emiten yang memiliki kinerja pada indeks ini terdiri dari 25 saham perusahaan tercatat dan dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan yang memenuhi beragam kriteria.

Dalam mekanisme seleksinya dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pertama, memilih perusahaan-perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai perusahaan yang tidak bergerak dalam bidang usaha pestisida, nuklir, senjata, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian dan genetically modified organism (GMO). Perusahaan-perusahaan tersebut juga diseleksi dalam aspek keuangan yang meliputi : memiliki Market Capitalism diatas Rp 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir, memiliki Asset di atas Rp 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir, memiliki Free Float Ratio diatas 10% berdasarkan saham aktif di bursa dengan kepemilikan publik, Price Earning Ratio yang positif dalam 6 (enam) bulan terakhir. Pada tahap seleksi ke dua, perusahaan-perusahaan yang lolos seleksi pertama akan dinilai kinerjanya pada aspek fundamental yang meliputi tata kelola perusahaan, lingkungan, keterlibatan masyarakat, perilaku bisnis, sumber daya manusia dan hak asasi manusia. Seleksi ini dilakukan melalui review terhadap data sekunder, pengisian kuesioner oleh perusahaan-perusahaan yang lolos seleksi dan berdasarkan data-data pendukung lainnya yang relevan. (Dewi & S, 2014).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI yaitu pada PT Astra International Tbk yang kinerja keuangannya mengalami penurunan sepanjang tahun 2020 dengan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 175 triliun. Pendapatan dan laba bersih grup menurun akibat terdampak pandemi Covid-19 dan upaya penanggulannya. Penurunan laba bersih Grup Astra utamanya disebabkan penjualan mobil yang menurun hingga 50 persen serta penjualan sepeda motor yang menurun 41 persen. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan provisi guna menutupi peningkatan kerugian kredit bermasalah pada bisnis pembiayaan konsumen dan alat berat. (Nusah & Pondaag, 2022).

Adapun isu mengenai kerusakan lingkungan mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Kerusakan lingkungan sendiri timbul akibat tumbuh dan berkembangnya perusahaan-perusahaan, kebanyakan perusahaan hanya fokus memaksimalkan keuntungan saja tanpa memperhatikan efek yang akan timbul dari kegiatan operasional perusahaan pada lingkungan sekitar kedepannya (Yosefa, 2023). Tidak hanya dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan tetapi juga dampak terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat yaitu berupa konflik antara perusahaan dan masyarakat. Salah satu diantaranya merupakan masyarakat di Karunsi'e dan PT Vale Indonesia Tbk.

Konflik yang terjadi antara masyarakat Karunsi'e Dongi di Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan dengan PT Vale Indonesia Tbk diakibatkan oleh adanya benturan wilayah atau tanah

masyarakat lokal dengan wilayah izin usaha pertambangan pada PT Vale Indonesia Tbk. Pemberian izin pertambangan pada PT Vale Indonesia Tbk oleh pemerintah telah mengambil alih fungsi lahan adat masyarakat Dongi terhadap tanah dan sumber daya alamnya yang berdampak pada hilangnya sumber mata pencaharian masyarakat sehingga menyebabkan terjadinya kemiskinan pada masyarakat Karunsi'e (Yosefa, 2023). Green Intellectual Capital (GIC) adalah salah satu strategi perusahaan untuk mencegah adanya kerusakan lingkungan lebih besar yang ditimbulkan akibat operasi perusahaan terutama perusahaan yang memproduksi barang konsumsi. Pencegahan ini tentunya akan mengurangi biaya yang mungkin akan terjadi jika tidak melakukan pencegahan sebelumnya. Biaya tersebut timbul karena adanya kerusakan lingkungan yang harus ditanggulangi, semakin besar kerusakan yang ditimbulkan semakin besar juga biaya untuk menanggulangi kerusakan tersebut. Oleh karena itu Green Intellectual Capital (GIC) adalah cara yang tepat untuk menghadapi permasalahan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan (Anggriani et al., 2021). Dalam penelitian Chandra & Augustine, (2019) dengan memperhatikan lingkungan berarti perusahaan sudah mampu melihat selangkah didepan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan untuk proses bisnis perusahaan pasti memerlukan dukungan dari lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan dari kegiatan mempertimbangkan etisnya perusahaan yang dilakukan pengarahannya dalam peningkatan perekonomian serta kualitasnya hidup pegawai dan juga memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat luas Nabila & Sutjahyani, (2023). Hal ini sesuai dengan pernyataan Benny (2012:6) dalam Yudharma, (2015) CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi. Biaya CSR merupakan biaya dari yang memberikan penanganan terkait permasalahan masyarakat yang imbas dari kegiatan operasional perusahaan. Biaya CSR dilaksanakan menggunakan biaya kesejahteraan karyawan dalam internal serta biaya komunitas untuk eksternal Yudharma, et al 2016 dalam Maulana Sahid & Henny I (2023).

Struktur modal merupakan keputusan keuangan yang berkaitan dengan pendanaan usaha yang optimal. Struktur modal memiliki dua sumber dana yaitu sumber dana dari dalam perusahaan (internal) dan sumber dana dari luar perusahaan (eksternal). Modal internal diperoleh dari dalam perusahaan seperti laba dari kegiatan operasional. Sedangkan modal eksternal diperoleh dari pinjaman (hutang) dan penjualan saham (Lukman & Hartikayanti, 2022). Struktur modal menjadi patokan perusahaan dalam penggunaan dana dari sumber modal yang telah tersedia. Oleh karena itu, struktur modal menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan perusahaan karena keputusan struktur modal dapat berpengaruh terhadap kondisi maupun penilaian kinerja perusahaan yang juga dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Apsari & Dana, 2018).

Ketika perusahaan memutuskan menggunakan dana saat ini dengan harapan mendapatkan dana tambahan di masa depan, keputusan investasi sangat penting untuk operasi keuangannya (Maulana Sahid & Henny I, 2023). Tujuan dari keputusan investasi adalah mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi dengan risiko yang bisa dilakukan pengelolaan, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan yang mampu menaikkan kemampuan kemakmuran pemegang saham (Darma et al., 2021).

Good corporate governance merupakan salah satu elemen dalam meningkatkan efisiensi ekonomi yang meliputi serangkaian hubungan antara pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (C. V. Situmorang & Simanjuntak, 2019). Konsep Corporate Governance diajukan demi tercapainya transparansi pengelolaan perusahaan bagi semua pengguna laporan keuangan, bila konsep ini dijalankan dengan baik maka kepercayaan baik investor maupun pihak lainnya akan meningkat yang akan berdampak terhadap meningkatnya kinerja perusahaan sehingga dapat menguntungkan berbagai pihak. Menerapkan good corporate governance di suatu perusahaan membutuhkan komitmen penuh dan konsisten dari manajemen puncak dan dewan komisaris. Tanpa komitmen dan sikap yang konsisten, maka ada kekhawatiran bahwa sikap terhadap praktik GCG akan tetap menjadi tatanan dan tidak akan menambah nilai bagi perusahaan (Jayanti, 2015).

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Teori Stakeholders

Menurut Freeman (1984) dalam (Ramadhani, 2022), teori stakeholder menggambarkan bahwa tercapainya kemakmuran dan kesuksesan suatu perusahaan itu sangat bergantung dengan kemampuan perusahaan dalam menyesuaikan berbagai kepentingan dari para stakeholder perusahaan. Stakeholder perusahaan mempunyai hak untuk mengetahui perkembangan atau informasi di dalam perusahaan baik sifatnya wajib maupun sukarela yang dilakukan perusahaan yang juga disertai dengan laporan keuangan maupun non keuangan. Perusahaan yang dapat menjalin kerja sama dan hubungan yang baik dengan para stakeholder, memperhatikan lingkungan yang dihasilkan serta memperlihatkan pencatatannya akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena akan menyebabkan investor akan berinvestasi di perusahaan.

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain). Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut (Lucyanda & Nurjannah, 2012).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Yudharma, 2015). Perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Fahmi (2017) dalam (Maulana Sahid & Henny I, 2023) mengatakan bahwa kinerja keuangan dilakukan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan di bawah aturan kinerja keuangan yang sesuai. Penelitian ini kinerja keuangan menggunakan rumus Return On Aset. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut Prameswari dalam (Maulana Sahid & Henny I, 2023) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Green Intellectual Capital Index (GICI)

Menurut Chen, (2008) dalam Maulana Sahid & Henny I, (2023) green Intellectual Capital Index memberikan cerminan aktiva tak berwujud yang dimiliki perusahaan yaitu pengetahuan, kebijaksanaan, pengalaman dan inovasi di dalam perlindungan lingkungan. Dalam Green Intellectual Capital Index, setiap item mendapatkan skor 1 dan apabila tidak diungkapkan mendapat skor 0. Selanjutnya akan dilakukan pembagian dengan total seluruh kriteria yang diungkapkan. Adapun rumusnya yaitu :

$$GICI = \frac{n}{k}$$

Dimana :

GICI : Green Intellectual Capital Index

n : jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan

k : jumlah item yang terdapat di Green Intellectual Capital Index (18 item)

Biaya CSR

Corporate Social Responsibility merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembang ekonomi dari

komunitas setempat maupun masyarakat luar (Untung, 2014:3 dalam Rachmansyah & Idayati, 2017). Biaya kesejahteraan karyawan berupa tunjangan-tunjangan, kenikmatan karyawan, gaji, maupun pensiun. Biaya kemitraan berupa pemberian kredit usaha kecil, pembekalan keterampilan, pendidikan manajemen, dan lain sebagainya. Biaya bina lingkungan berupa bantuan bencana alam, bantuan sarana dan prasarana, bantuan kesehatan, bantuan sarana ibadah, dan lain sebagainya. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-03/MBU/12/2016, besarnya biaya program kemitraan dan bina lingkungan bersumber dari laba bersih dengan maksimal 4% dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya (Rachmansyah & Idayati, 2017). Dalam penelitian ini biaya CSR dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Biaya CSR} = \frac{\text{Total Biaya CSR}}{\text{Laba Bersih}}$$

Keterangan : besarnya biaya program kemitraan dan bina lingkungan bersumber dari laba bersih dengan 2% dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya

Struktur Modal

Menurut Ambarwati dalam M. K. Situmorang et al.(2020) struktur modal adalah perbandingan antara modal perusahaan dan hutang yang digunakan sebagai perencanaan dalam menghasilkan sumber dana perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan dikarenakan dalam tatanan keuangan tercerminkan seluruh pasiva didalam laporan posisi keuangan (Rah man, 2020). Adapun penelitian ini menggunakan rumus *Debt To Equity Ratio* yang merupakan ukuran yang dipergunakan didalam penganalisisan laporan keuangan:

$$\text{Debt Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi dimulai dengan identifikasi peluang investasi, yang sering disebut dengan proyek investasi modal. Manajer keuangan harus membantu perusahaan mengidentifikasi proyek-proyek yang menjanjikan dan memutuskan berapa banyak akan diinvestasikan dalam tiap proyek. Keputusan investasi juga disebut dengan keputusan penganggaran modal, karena sebagian besar perusahaan mempersiapkan anggaran tahunan yang terdiri dari investasi modal yang disahkan (Brealey, Myers, dan Marcus, 2008:4)

Dalam Maulana Sahid & Henny I (2023), keputusan investasi merupakan bagian penting dari fungsi keuangan perusahaan. Perusahaan mengeluarkan dana uang dimasa sekarang dengan harapan menghasilkan lebih banyak dana uang di masa yang akan datang. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Price Earning Ratio (PER):

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Corporate Governance

Kepemilikan institusional adalah pemegang saham perusahaan oleh pemerintah, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Karena investor institusional memiliki peluang, sumber daya dan kemampuan dalam monitor manajer akan semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan di harapkan juga dapat bertinfak sebagai

pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan manajemen. (Holly & Lukman, 2021). Pengukuran ini digunakan pada penelitian Widhianningrum dan Amah (2012)

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Pengaruh GICI Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian Chandra & Augustine, (2019) menyatakan bahwa GICI berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena adanya peran penting dari sistem green management yang dilakukan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (ROA). Berdasarkan teori stakeholder dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *Green Intellectual Capital Index* memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena penerapan praktik keberlanjutan dapat memperbaiki efisiensi, reputasi, dan hubungan dengan stakeholder.

H1 : *Green Intellectual Capital Index* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Biaya CSR Terhadap Kinerja Keuangan

Pada hakikatnya biaya memiliki hubungan yang negatif terhadap return on assets (ROA). Semakin tinggi biaya yang dikeluarkan semakin rendah laba yang diperoleh sehingga (ROA) akan semakin rendah dan begitu sebaliknya. Sedangkan biaya CSR sebenarnya memiliki potensi untuk berpengaruh positif terhadap ROA (Yudharma, 2015).

H2 : Biaya CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian (Ritonga et al., 2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Peneliti juga menyatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan hutang semakin banyak dengan demikian untuk beberapa perusahaan terutama perusahaan, penggunaan hutang yang meningkat menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan. disimpulkan bahwa struktur modal yang didominasi oleh hutang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan

H3 : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan

Keputusan investasi adalah suatu rencana untuk menginvestasikan dana yang besar dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang, walaupun jangka waktu proses pengembaliannya sampai satu tahun atau lama. Keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) yang menggambarkan harapan pasar tentang pertumbuhan di masa mendatang. PER merupakan indikator yang menunjukkan minat investor untuk membayar atas laba yang diperoleh. PER yang tinggi menunjukkan peningkatan kinerja saham di masa mendatang. (Suteja, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Suardana, 2015) yang menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

H4 : Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Pengaruh CG Terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan saham institusional berpengaruh positif menunjukkan bahwa fungsi kontrol dari pemilik sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, kinerja/nilai perusahaan bisa naik apabila pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen

agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan (Widyati, 2013). Hasil penelitian dari (Romadoni & Pradita, 2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan. Kepemilikan institusional dianggap menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap pengambilan keputusan dan dapat menjamin memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham dan menghalangi para manajer untuk melakukan tindakan oportunistik.

H5 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

DATA DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel yang lain. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan korelasi, maupun hubungan kausalitas (sebab akibat). Penelitian asosiatif minimal terdapat dua variabel penelitian. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 25 perusahaan. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut : (1) 1. Perusahaan Indeks SRI KEHATI yang pernah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. (2) Perusahaan-perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2019-2023. (3) Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap, baik data untuk mengidentifikasi kinerja keuangan dan data yang berkaitan dengan green intellectual capital index, biaya corporate social responsibility, struktur modal, keputusan investasi dan corporate governance.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung tetapi melalui media perantara atau data yang diperoleh setelah diolah oleh pihak lain (Mukaromah & Suwarti, 2022). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang tersimpan dalam suatu arsip atau dokumen berupa catatan-catatan dari program kegiatan, pelaksanaan dan pelaporan yang berbentuk buku, notulen, dan sebagainya (Dibyantoro, 2016). Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan yang kemudian menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengunduh laporan keuangan tersebut melalui situs www.idx.co.id.

Teknik penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Intellectual Capital Index	100	0,33	0,78	0,5712	0,10145
Biaya CSR	100	0,01	1,47	0,3775	0,29961
Struktur Modal	100	0,15	6,61	2,0338	1,99524
Keputusan Investasi	100	-4,65	375,48	23,5121	41,56911
Corporate Governance	100	0,50	0,90	0,6185	0,11739
Kinerja Keuangan	100	0,22	35,80	7,8395	8,15202

Valid N (listwise)	100				
--------------------	-----	--	--	--	--

Sumber : Hasil olah data melalui SPSS ver.20, 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hasil statistic deskriptif variabel green intellectual capital index menunjukkan nilai minimum sebesar 0.33, nilai maksimum sebesar 0.78, nilai rata-rata sebesar 0.5712, dan standar deviasi sebesar 0.10145. Variabel biaya CSR menunjukkan nilai minimum sebesar 0.01, nilai maksimum sebesar 1.47, nilai rata-rata sebesar 0.3775, dan standar deviasi sebesar 0.29961. Variabel Struktur modal menunjukkan nilai minimum sebesar 0.15, nilai maksimum sebesar 6.61, nilai rata-rata sebesar 2.0338, dan standar deviasi sebesar 0.99524. Variabel keputusan investasi menunjukkan nilai minimum sebesar -4.65, nilai maksimum sebesar 375.48, nilai rata-rata sebesar 23.5121, dan standar deviasi sebesar 41.56911. Variabel corporate governance menunjukkan nilai minimum sebesar 0.15, nilai maksimum sebesar 0.90, nilai rata-rata sebesar 0.6185, dan standar deviasi sebesar 0.11739. Variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 0.22, nilai maksimum sebesar 35.80, nilai rata-rata sebesar 07.8395, dan standar deviasi sebesar 8.15202.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18,001	5,298		-3,398	0,001
Green Intellectual Capital Index	-1,004	6,612	-0,012	-1,152	0,880
Biaya CSR	5,647	2,385	0,208	2,367	0,020
Struktur Modal	-1,504	0,348	-0,368	-4,323	0,000
Keputusan Investasi	-0,007	0,015	-0,037	0,478	0,633
Corporate Governance	44,655	5,460	0,611	8,178	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 6 menghasilkan persamaan regresi adalah Kinerja Keuangan = $-18,001 - 1,004 + 5,647 - 1,504 - 0,007 + 44,655 + e$

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel Hasil Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,697 ^a	0,486	0,458	5,99910	0,327

a. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Biaya CSR, Keputusan Investasi, Green Intellectual Capital Index, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Dari tabel 7 SPSS V.20 menunjukkan bahwa adjusted R square untuk variabel *Green Intellectual Capital Index (GICI)*, *Biaya Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Struktur Modal*, *Keputusan Investasi*, dan *Corporate Governance (CG)* diperoleh sebesar 0,458. Hal ini berarti bahwa 45,8% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 54,2% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji F

Tabel Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3196,107	5	639,221	17,761	0,000 ^b

Residual	3382,981	94	35,989		
Total	6579,089	99			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Corporate Governance, Biaya CSR, Keputusan Investasi, Green Intellectual Capital Index, Struktur Modal

Berdasarkan tabel 8 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,000 dengan nilai Fhitung 17,761 dan Ftabel 2,39. Artinya bahwa nilai Signifikan < 0,05 (0,000 < 0,05) dan Fhitung > Ftabel (17,761 > 2,39) sehingga model fit (layak) dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan atau dapat dikatakan bahwa *Green Intellectual Capital Index* (GICI), *Biaya Corporate Social Responsibility* (CSR), Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan *Corporate Governance* (CG) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji t

**Tabel Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18,001	5,298		-3,398	0,001
Green Intellectual Capital Index	-1,004	6,612	-0,012	-1,152	0,880
Biaya CSR	5,647	2,385	0,208	2,367	0,020
Struktur Modal	-1,504	0,348	-0,368	-4,323	0,000
Keputusan Investasi	-0,007	0,015	-0,037	0,478	0,633
Corporate Governance	44,655	5,460	0,611	8,178	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan Tabel 8 hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai Sig. GICI sebesar 0.880>0.05, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka variabel GOCO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai Sig. Biaya CSR sebesar 0.020<0.05, karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel Biaya CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai Sig. Struktur Modal sebesar 0.000<0.05, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka variabel Struktur Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai Sig. Keputusan Investasi sebesar 0.633>0.05, karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05, maka variabel Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai Sig. CG sebesar 0.000<0.05, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka variabel CG berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN

1. Simpulan

Berdasarkan pengujian variabel GICI, Biaya CSR, Struktur Modal, Keputusan Investasi dan CG terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa : (1) GICI tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. (2) Biaya CSR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. (3) Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. (4) Keputusan Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. (5) CG memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Keterbatasan

Keterbatasan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam memilih sampel. Periode waktu penelitian yang masih terbatas, yaitu dari tahun 2019-2023.

berisi implikasi penelitian baik secara teoritis maupun praktis. (Calibri, 12 pt, spasi 1)

3. Saran dan Rekomendasi

(1)Sebaiknya Perusahaan Indeks SRI KEHATI lebih meningkatkan lagi program - program kepedulian lingkungan, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan lingkungan dan sosial di sekitarnya dengan cara menganggarkan dan mengalokasikan dana CSR sesuai dengan program -program yang telah direncanakan. Sehingga akan menciptakan image yang positif dan peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. (2)Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat, dan menambah variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, L., Dewi, N. P., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Batam, U. (2021). *Pengaruh Green Intellecttual Capital Index, Biaya CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambanganyang terdaftar di BEI Tahun 2014-2019*. 11(3), 42–59.
- Apsari, G. P. A. I., & Dana, I. M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Size Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi di BEI*. 7(12), 6842–6871.
- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pt . Pegadaian Cabang Ulak Karang. *Keuangan Dan Perbankan*, 1–10.
- Ayuningrum, A. (2011). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Bangun, A. M., Astuti, T., & Satria, I. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(2), 314–335.
- Bibi, Y. S., & Narsa, N. P. D. R. H. (2022). Pengaruh Enviromental Management Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Green Innovation Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 90. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i2.34896>
- Cappa, F., Cetrini, G., & Oriani, R. (2020). The impact of corporate strategy on capital structure: evidence from Italian listed firms. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 76, 379–385. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2019.09.005>
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index Dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 45–70. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>
- Destania, C. O., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 513–524. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32123>
- Dewi, V. I., & S, F. O. (2014). *TERHADAP PENGUMUMAN INDEKS SRI-KEHATI*. Iii.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*

- Update, 3(Vol 1, No 1 (2012): Jurnal Mahasiswa Manajemen), 19–32.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejmfe/article/view/737>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (1st ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86.
<https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Jayanti, R. D. (2015). Pengaruh Harga Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Harapan Maulina Hijab Jombang). *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.51>
- Josephine, K., Ciptadi, B. A., & Aloysius, J. (2020). Pengaruh Green Intellectual Capital Terhadap Business Sustainability. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 3(2), 117–128. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada RAJAWALI PERS.
- Laksito, H., & Khafa, L. (2015). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–13.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/download/9575/9298>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Limanto, C., & Handoko, J. (2022). Kepemilikan Manajerial & Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Kinerja Lingkungan Dan Csr Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(1), 1–18.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v17i1.8641>
- Lucyanda, J., & Nurjannah, N. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.33558/jrak.v3i2.147>
- Lukman, D., & Hartikayanti, H. N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 118–137.
- Lutfiansyah, M. R. A., & Machdar, N. M. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(2), 1472–1490.
- Maulana Sahid, I., & Henny I, D. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 273–290.
<https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17683>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Milzam, M. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Return Saham Di Perusahaan Tambang Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=188602&val=6467&title=PE
NGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN PERBANKAN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=188602&val=6467&title=PE%20NGARUH%20CORPORATE%20SOCIAL%20RESPONSIBILITY%20TERHADAP%20KINERJA%20KEUANGAN%20PERUSAHAAN%20PERBANKAN)

- Mutaz, M. F. A., Hernawati, E., & Maulana, A. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equity*, 24(2), 243–260. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i2.2686>
- Nusah, S., & Pondaag, J. J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri-Kehati. *1169 Jurnal EMBA*, 10(4), 1169–1180. www.idx.co.id
- Okafor, A., Adusei, M., & Adeleye, B. N. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S tech firms. *Journal of Cleaner Production*, 292. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>
- Rachmansyah, A. M., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–20.
- Ramadhani, K. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Romadoni, D. S., & Pradita, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Kepemilikan Konstitusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15203–15215. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4800>
- Sejati, F. R., Zakaria, Z., & Aidha, N. (2020). Hubungan Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Feminisme Dewan Direksi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 235–263.
- Setiawan, M. A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta Universitas Semarang*, 11(2), 212–226.
- Setyarini, M., Putra, A. M., & Nugraheni, R. (2021). Perubahan ukuran komite audit dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 65–76. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p065>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Situmorang, M. K., Banjarnahor, A. P., Manullang, L. Y., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Resiko Bisnis, Stabilitas Penjualan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi) Universitas Prima Indonesia, Medan*, 4(3), 1395–1414.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

- Susandya, A. A. P. G. B. A. (n.d.). *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL : STRATEGI KEUNGGULAN KOMPETITIF (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa Adat Intaran-Sanur)*. 11(2085), 30–46.
- Suteja, J. (2019). *Keputusan Investasi, Pendanaan, Keputusan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. 12(2), 100–108.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/article/view/2762>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238.
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Yosefa, Y. O. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Sustainability Report Pada Index SRI-KEHATI Tahun 2017-2021. *Universitas Jambi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Yudharma, A. S. (2015). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*.
<https://doi.org/10.30741/wiga.v7i1.332>
- Yudiandari, C. I. D. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Struktur Modal*. 22, 408–437.
- Yunita, A. (2010). *BIAYA SOSIAL SEBAGAI BAGIAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM SUDUT PANDANG AKUNTANSI* Anggraeni Yunita. 1–18.

UNDANG-UNDANG

- Indonesia (2004). Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004 Tentang Hakikat Pelayanan Publik. Jakarta: Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Indonesia (2003). Keputusan Menteri Keuangan Nomor 85/KMK.03/2003 Tentang Tim Modernisasi Jangka menengah. Jakarta: Menteri Keuangan.
- Indonesia (2007). Keputusan Menteri Keuangan No.199/PMK.03/2007 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak. Jakarta: Menteri Keuangan.